

EMPOWERING PREGNANT WOMEN WITH THE DEER IN AN EFFORT TO PREVENT STUNTING

PEMBERDAYAAN IBU HAMIL DENGAN SI KANCIL DALAM UPAYA CEGAH STUNTING

Sa'adah Handayani¹⁾, Nilatul Izah²⁾, Fitriana Rakhimah³⁾, Resty Himma Muliani⁴⁾, Nina Maria Desi⁵⁾, Ratna Dewi Handayani⁶⁾, Elqy Mei Zumaro⁷⁾

^{1,2,3,4,5,6,7} Prodi D3 Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Tegal

Email : saadah.handayani15@gmail.com, nilaizah12@gmail.com,
fitriantarakhimah6@gmail.com, Hyrestti01@gmail.com, magisterninamariadesi@gmail.com,
ratna12_20@yahoo.co.id, meielqy@gmail.com.

Abstrack

The maternal mortality rate (MMR) is still around 305 per 100,000 live births, not reaching the target of 183 per 100,000 KH by 2024. Efforts to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR) can be done by routine Antenatal Care (ANC) checks as early as possible to a midwife or doctor determined by the Indonesian Ministry of Health at least 6 times during pregnancy. Quality antenatal care allows early detection of maternal health conditions that can affect fetal growth, such as anemia, malnutrition, or infection. This community service activity has significant results in increasing the knowledge of only 12 (43%) with good knowledge to 22 (64,3%) with good knowledge.

Keywords: Pregnant, ANC, Stunting

Abstrak

Angka Kematian Ibu (AKI) masih dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH ditahun 2024. Upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dapat dilakukan dengan pemeriksaan rutin Antenatal Care (ANC) sedini mungkin ke bidan atau dokter yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI minimal 6 kali selama kehamilan. Antenatal care yang berkualitas memungkinkan deteksi dini terhadap kondisi kesehatan ibu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan janin, seperti anemia, kekurangan gizi, atau infeksi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan hanya 12 (43%) berpengetahuan baik menjadi 22 (64,3%) berpengetahuan baik.

Kunci : Hamil, ANC, Stunting

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia Angka Kematian Ibu (AKI) masih dikisaran 305 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH ditahun 2024 (Kemenkes RI, 2023). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Dwi et.al, 2023) didapatkan kesimpulan bahwa rata-rata jumlah Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 sekitar 76,15 dengan jumlah tertinggi terjadi di Kabupaten Brebes sebanyak 50 kasus dan jumlah terendah di Kota Magelang 1 kasus(Dwi et al., 2023). Sebesar 62,27 persen kematian maternal di Provinsi Jawa Tengah terjadi pada waktu nifas (Dinkes, 2023)

Salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah dengan cara meningkatkan pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga medis terlatih yang disediakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Di samping itu, dibutuhkan partisipasi serta kesadaran ibu terhadap *pentingnya pemeriksaan kehamilan* di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan. Pemeriksaan ANC (Antenatal Care) merupakan *pemeriksaan kehamilan* yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar (BKKBN, 2023).

Pemeriksaan Ante Natal Care (ANC) secara teratur, pencegahan anemia pada ibu hamil, IMD

dan ASI eksklusif, penimbangan balita, pemberian kapsul vitamin A balita Usia 6–59 Bulan, pemberian makanan tambahan pada Ibu hamil KEK dan balita gizi kurang merupakan upaya pencegahan terjadinya balita stunting (Kemenkes.RI, 2023). Tinggi badan ibu <150 cm, IMT ibu hamil <18,5 kg/m², pertambahan berat badan selama hamil yang di bawah standar dan asupan zat gizi yang di bawah angka kecukupan gizi merupakan faktor determinan pendek pada bayi lahir yang memicu anak menjadi stunting, meskipun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Handayani (2024) dari 19 responden balita stunting usia 12-24 bulan riwayat berat badan lahir sebagian besar normal yaitu 84,2% dengan *p value* 0,911 dan riwayat panjang badan lahir normal yaitu 73,7% dengan *p value* 0,929, sehingga hasil korelasi tidak ada hubungan berat badan lahir dan panjang badan lahir dengan kejadian stunting pada balita usia 12-24 bulan (Handayani, 2024). Pentingnya pengetahuan yang harus dimiliki oleh ibu hamil mengenai pemeriksaan rutin ANC dalam penanganan masalah stunting juga penting diketahui oleh ibu hamil. Diharapkan dengan pengetahuan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan ibu dalam pemeriksaan kehamilan dan pencegahan terhadap pertumbuhan anak menjadi stunting.

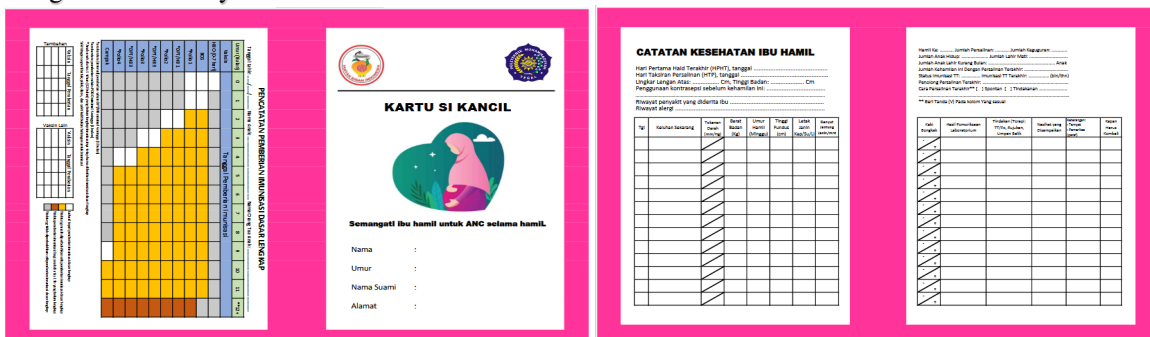
Hasil studi pendahuluan mengenai Kunjungan ANC di Puskesmas Sumur Panggang Kecamatan Margadana terdapat 7 desa yang sudah dianalisis Kunjungan Antenatal Care tercatat Desa Sumur Panggang sebanyak: 267, Pesurungan Lor: 299, Desa Kalinyamat Kulon: 227, serta Cabawan: 232 dan Margadana.: 218, Krandon : 243 dan Kaligangsa: 223. untuk kunjungan ANC paling rendah didaerah desa Margadana yaitu : 218.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2024 di Desa Margadana Kecamatan Margadana Kota Tegal yang diikuti 28 ibu hamil, Bidan Desa, Dosen, dan mahasiswa Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tegal. Kegiatan pemberdayaan ibu hamil dengan Semangati Ibu Hamil untuk Kunjungan ANC rutin Ibu Hamil (Si Kancil) ini dimulai yaitu persiapan dan perizinan dengan Bidan Desa setempat, tindakan dan evaluasi program. Pelaksanaan program dilakukan dalam 4 tingkatan yaitu 1) Pemberian pretest tentang pentingnya pemeriksaan rutin ANC sebagai upaya ibu dan bayi sehat sehingga diharapkan bayi tidak mengalami stunting; 2) Memberikan pengetahuan kepada ibu hamil tentang stunting dan cara mencegahnya yaitu sejak kehamilan ibu; 3) Diskusi dan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan; 4) Memberi penilaian setelah tes sebagai cara untuk mengevaluasi kegiatan pemberdayaan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan ibu hamil dilakukan bersamaan kegiatan praktikum oleh Dosen bersama mahasiswa dilahan yaitu di Desa Margadana wilayah kerja Puskesmas Sumur Panggang Kota Tegal. Kegiatan pemberdayaan ibu hamil dalam pemeriksaan ANC rutin semangati ibu hamil untuk kunjungan ANC rutin selama hamil (Si Kancil) sebagai upaya pencegahan stunting pada bayi disambut baik oleh Bidan Desa dan masyarakat Margadana khususnya ibu hamil.



Gambar 1. Kartu ANC Si Kancil

Kegiatan selanjutnya adalah pengisian materi tentang pentingnya ANC rutin selama hamil sebagai upaya pencegahan stunting, dilakukan terlebih dahulu pemahaman pada ibu hamil untuk melakukan kunjungan Pemeriksaan ANC rutin dan, melatih ibu hamil untuk giat dan perhatian sepenuhnya terhadap Kehamilannya, sesi

berikutnya adalah diskusi bersama tentang aturan kunjungan ANC terbaru yang dicanangkan oleh pemerintah dan bagaimana hubungan kunjungan ANC bisa menyebabkan bayi mengalami stunting.



Gambar 2 . Kegiatan pemberdayaan kartu Si Kancil

Pada tahap evaluasi, ibu hamil dilakukan review kembali pemahaman ibu dan kesadaran ibu akan pentingnya ANC rutin dan menanyakan kesanggupan ibu hamil untuk lebih memperhatikan kesehatan diri dan janinnya, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ceramah terhadap pengetahuan atau pemahaman ibu hamil dan kesadaran ibu untuk melakukan ANC rutin. Ada dua komponen dalam pengetahuan seseorang tentang sesuatu, yaitu aspek positif dan negatif. Adanya aspek positif dan negatif tersebut dapat mempengaruhi bagaimana seseorang berperilaku, dan jika lebih banyak aspek dan objek positif yang diketahui dapat menghasilkan perilaku positif terhadap sesuatu (Sinaga, 2023).

Tabel 2.1 Frekuensi pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah

Pengetahuan	Pre		Post	
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
Kurang	8	28,5	6	21,4
Cukup	8	28,5	4	14,3
Baik	12	43	22	64,3
Total	28	100	28	100

Berdasarkan tabel 2.1 hasil kegiatan pemberdayaan kepada ibu hamil dengan cara Si Kancil (Semangati Ibu hamil untuk Kunjungan ANC rutin selama Hamil). Sebelum diberikan ceramah dan arahan sebagian besar pengetahuan baik 12 (43%) ibu hamil dan setelahnya menjadi 22 ibu hamil (64,3%).

Standar kuantitas adalah kunjungan 6 kali selama periode kehamilan (K6) dengan ketentuan: 1x pada trimester pertama, 2x pada trimester kedua. 3x pada trimester ketiga. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah (Kemenkes.RI, 2024).

Stunting disebabkan salah satunya karena status gizi ibu saat hamil yang rendah. Kebutuhan gizi masa kehamilan lebih besar yang berguna untuk metabolisme ibu dan tumbuh kembang janin, termasuk kebutuhan akan zat besi. Perbaikan masalah kekurangan besi tentu dimulai sejak kehamilan. Status besi saat kehamilan, salah satu penentu pertumbuhan dan kesehatan janin (Setiyaningsih et al., 2023). Hal ini dapat diketahui sedini mungkin jika ibu hamil melakukan kunjungan rutin pemeriksaan ANC minimal 6x selama kehamilan.

Hipervolumia fisiologis yang terjadi selama kehamilan harus diimbangi dengan asupan besi. Jika tidak, maka ibu hamil akan mengalami anemia. Akibat dari anemia tersebut, terjadi penurunan transpor zat besi dan oksigen ke janin, sehingga terjadi stunting (Ida, 2018). Ketersediaan besi sistemik selama kehamilan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Ketika besi tidak tercukupi dan terjadi anemia, maka bayi akan terjadi gangguan transport oksigen dan nutrisi janin, sehingga terjadi hambatan pertumbuhan dan perkembangan intrauterine. Pertumbuhan intrauterin yang tidak optimal, menyebabkan stunting pada bayi setelah lahir. Anemia yang terjadi lebih awal (sebelum trimester III) pada kehamilan, merupakan faktor resiko terjadinya stunting pada anak (Yuwanti et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan Zainury (2023) menemukan ada korelasi antara anemia pada ibu hamil terhadap kejadian stunting $p=0,013$ dengan nilai Odds Ratio 3,25. Anemia yang tidak terkontrol selama kehamilan berpengaruh terhadap hasil kehamilan sehingga menyebabkan stunting. Kondisi anemia, mengakibatkan gangguan pertumbuhan janin dan meningkatkan resiko stunting (Setiyaningsih et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan ini memberikan perubahan yang baik kepada ibu hamil di Desa Margadana, hal ini dibuktikan dengan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya ANC rutin selama hamil dari sebelumnya pengetahuan baik hanya 12 orang (43%) menjadi 22 orang (64,3%) artinya ada peningkatan pengetahuan sebesar 21,3%.

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Team Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Muhammadiyah Tegal mengucapkan terima kasih kepada Puskesmas Sumur Panggang Kota Tegal, Kepala Desa dan Bidan Desa, kader beserta seluruh masyarakat Desa terutama ibu hamil karena dapat bekerja sama dengan baik dalam program pengabdian masyarakat yang kami laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. (2023). *Pemeriksaan ANC (Ante Natal Care) Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Dan Angka Kematian Bayi (AKB)*. <https://Kampungkb.Bkkbn.Go.Id/Kampung/1421/Intervensi/784574/Pemeriksaan-Anc-Antenatal-Care-Menurunkan-Angka-Kematian-Ibu-Aki-Angka-Kematian-Bayi-Akb>.
- Dinkes, Prov. J. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2023*. https://Dinkesjateng.Prov.Go.Id/V2018/Dokumen/1Profil_Kesehatan_2023/Files/Download/Profil%20.
- Dwi, R., Indah, M. N., & Prizka, R. A. (2023, October). *Pemodelan Bivariate Generalized Poisson Regression Pada Kasus Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Tengah*. *Procciding Seminar Nasional UNIMUS*.
- Handayani, S. (2024). *Korelasi Berat Badan Lahir dan Panjang Badan lahir Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 12-24 Bulan*. *Jurnal Kesehatan Dan Ilmu Kedokteran (JUKIK)*, 6(3).
- Ida, B. E. U. (2018). *Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Dan Stunting*. *Medical Journal Of The Christian University Of Indonesia*, XXXIV.
- Kemenkes.RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes.RI. (2024). *Buku KIA: Panduan Lengkap Untuk Mewujudkan Ibu Dan Anak Sehat*. Jakarta: Kemenkes.RI.
- Setiyaningsih, A., Widyaning, H., Wijayanti, T., & Ningsih, M. S. (2023). *Hubungan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Ngemplak*. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 14(1), 26–36.
- Sinaga, L. (2023). *Pengetahuan, Perilaku Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecacangan Anak Di Tempat Pembuangan Akhir Bakung*. *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 10–17.
- Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan*. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1).